DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…… i
ABSTRAK ……..... ii
HALAMAN PENYATAAN KARYA SENDIRI ……..……..... iii
HALAMAN PENGESAHAN ……. iv
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN……..... v
KATA PENGANTAR……. vi
PEDOMAN TRANSLITERASI……..... vii
DAFTAR ISI……..... viii
BAB I : PENDAHULUAN…… 1
A. Latar Belakang Penelitian……... 1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian…… 14
C. Tujuan Penelitian……..... 15
D. Manfaat Hasil Penelitian ……..... 16
E. Batasan Masalah dan Definisi Operasional…… 18
F. Kerangka Berpikir ……..... 21
BAB II : KAJIAN TEORI TENTANG PRINSIP IKTIKAD BAIK DALAM SENGKETA ASURANSI JIWA SYARIAH …….. 53
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan..... 53
B. Prinsip Iktikad Baik..... 63
1. Pengertian dan Perkembangan Prinsip Iktikad Baik … 63
2. Prinsip Iktikad Baik dalam Hukum Perjanjian …… 73
3. Prinsip Iktikad Baik dalam Hukum Ekonomi Syariah . 87
4. Doktrin Utmost Good Faith (Uberrimae Fidei)..... 100
C. Asuransi Jiwa Syariah ……..…… …….. 116
1. Pengertian dan Dasar Hukum Asuransi Jiwa Syariah .. 116
2. Prinsip-Prinsip Asuransi Jiwa Syariah ……..…….. 134
3. Akad dan Para Pihak dalam Asuransi Jiwa Syariah …. 154
4. Polis, Dana Tabarru', dan Klaim Asuransi Jiwa Syariah ……. 168

5. Sengketa Asuransi Jiwa Syariah ……. 182
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN……..... 200
A. Pendekatan dan Metode Penelitian..... 200
B. Teknik Penumpulan Data…….. 205
C. Teknik Analisis Data..……..... 209
D. Objek Penelitian …… 210
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN…….. 212
A. Hasil Penelitian …….. 212
1. Konstruksi Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan, Prinsip Syariah, Akad, OJK dan Fatwa DSN-MUI …… 212
2. Dinamika Perubahan dan Perbedaan Mahkamah Agung dalam Menyelesaikan Sengketa Asuransi Jiwa Syariah, Khususnya dalam Menentukan Hak dan Kewajiban Peserta/Pemegang Polis dan Perusahaan Asuransi …… 226
3. Pertimbangan Hukum Hakim Mahkamah Agung dalam Menafsirkan Prinsip *Utmost Good Faith*, Keterbukaan Informasi, Pemenuhan Akad, Pembayaran Manfaat Asuransi, dan Penolakan Klaim dalam Sengketa Asuransi Jiwa Syariah……... 237
4. Metode Penafsiran dan Penemuan Hukum yang Digunakan Mahkamah Agung dalam Menyelesaikan Sengketa Asuransi Jiwa Syariah Ketika terdapat Kesenjangan, Ketidakjelasan, atau Konflik antara Norma Hukum Positif dan Prinsip Syariah…….. 245
5. Konstruksi Hukum Dinamika Putusan Mahkamah Agung untuk Mewujudkan Keseimbangan antara Kepastian Hukum, Keadilan, Perlindungan Peserta, dan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah dalam

Asuransi Jiwa Syariah Sebagai Prospek Pengembangan Hukum Ekonomi Syari'ah…….. 256

B. Pembahasan …… 265

1. Konstruksi Hukum Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Ditinjau dari Peraturan Perundang-Undangan, Prinsip Syariah, Akad, OJK dan Fatwa DSN-MUI …… 265
2. Dinamika Perubahan dan Perbedaan Mahkamah Agung dalam Menyelesaikan Sengketa Asuransi Jiwa Syariah, Khususnya dalam Menentukan Hak dan Kewajiban Peserta/Pemegang Polis dan Perusahaan Asuransi …… 274
3. Pertimbangan Hukum Hakim Mahkamah Agung dalam Menafsirkan Prinsip *Utmost Good Faith*, Keterbukaan Informasi, Pemenuhan Akad, Pembayaran Manfaat Asuransi, dan Penolakan Klaim dalam Sengketa Asuransi Jiwa Syariah……... 292
4. Metode Penafsiran dan Penemuan Hukum yang Digunakan Mahkamah Agung dalam Menyelesaikan Sengketa Asuransi Jiwa Syariah Ketika terdapat Kesenjangan, Ketidakjelasan, atau Konflik antara Norma Hukum Positif dan Prinsip Syariah…….. 298
5. Konstruksi Hukum Dinamika Putusan Mahkamah Agung untuk Mewujudkan Keseimbangan antara Kepastian Hukum, Keadilan, Perlindungan Peserta, dan Kepatuhan Terhadap Prinsip Syariah dalam Asuransi Jiwa Syariah Sebagai Prospek Pengembangan Hukum Ekonomi Syari'ah…….. 305

C. Temuan Penelitian ……. 316

D. Penawaran Gagasan …… 321

E. Novelty/Kebaruan Penelitian..... 324

BAB V : PENUTUP ……..... 329

A. Simpulan 329
B. Saran……... 331
DAFTAR PUSTAKA…….. 332
DAFTAR RIWAYAT HIDUP……..... 346

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG